BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Tahfidzul Qur'an Juz 30 (XXX) merupakan program kerja dari MTs Muhammadiyah Wonosari yang telah dilaksanakan sejak 4 tahun terakhir, serta menjadi program unggulan Madrasah yang ditawarkan dan sampai tahun ajaran 2014/2015 menjadi pilihan dari masyarakat.
2. Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz di MTs Muhammadiyah Wonosari dilaksanakan secara bertahap dari kelas VII sampai dengan kelas IX (Semester Gasal) dengan materi yang telah dibuat dalam kurikulum. Waktu pelaksanaan ± 40 sebelum kegiatan belajar mengajar.

   a. Metode yang digunakan dalam Tahfidz Juz'amma

   1) Metode Muraja'ah (Tadarus dan Tahsin)
   2) Metode Jami' (pembimbing membaca, murid-murid menirukan berulang-ulang)
   3) Metode Sima'i
   4) Metode One day one ayat (satu hari hafal 1 ayat)
   5) Metode Wahdah
   6) Metode saling menyimak (berpasangan)
   7) Metode Musyafahah / face to face (setor Hafalan)
   8) Metode Penugasan

3. **Tingkat penguasaan materi tahfidz juz'amma**

a. Tingkat penguasaan materi adalah :

1). Siswa yang sudah menguasai 100 % materi tahfidz sesuai dengan yang telah ditargetkan berjumlah 1 siswa.

2). Sampai saat penulis mengadakan penelitian masih banyak siswa yang belum mampu memenuhi target dalam menghafal juz'amma.

4. **Problematika yang dihadapi dalam upaya penguasaan materi tahfidz timbul dari tiga faktor :**

a. Faktor dari peserta didik/siswa yaitu :

1). Menghafal memang bukan pekerjaan yang mudah

2). Sulitnya siswa dalam melafadzkan surat-surat tertentu karena ada beberapa ayat yang mirip.

3). Kurang lancar dalam membaca Al – Qur'an.

4). Kurang menguasai materi makhroj dan tajwid.

5). Ayat atau surat yang terlalu panjang.

6). Surat-surat yang sudah dihafal sering lupa.

7). Terpecahnya konsentrasi siswa untuk persiapan UTS dan UKK

b. Faktor dari guru yaitu :

1). Waktu yang sangat singkat

2). Kurangnya guru pembimbing.

c. Faktor dari lingkungan yaitu :

1). Pada lingkungan rumahnya tidak adanya suasana Islami

2). Teman sebaya di rumah tidak ada yang mempelajari tahfidz.

3). Acara televisi yang menarik perhatian anak-anak.

4). Kurangnya pemantauan dari orang tua.

5). Orang tua tidak menguasai materi tahfidz.

6). Anak-anak lebih suka menggunakan HP untuk BBMan, Facebookan dari pada belajar atau menghafal.

5. Cara mengatasi problem yang dihadapi

Adapun untuk mengatasi masalah dari peserta didik tersebut dengan cara antara lain :

a. Siswa diingatkan atau disampaikan masalah faedah dan keistimewaan menghafal juz'amma.

b. Orang tua harus pandai membagi waktu dan tidak sepenuhnya masalah pendidikan diserahkan kepada sekolah.

c. Orang tua harus memulainya terlebih dahulu untuk dapat menghafal juz'amma atau minimal bisa baca Al Qur'an.

d. Diberikan penambahan waktu untuk menghafalkan.

e. Penekanan materi tahsin atau menghafal dengan cara membaca latinnya.

f. Ikut BTA disekolah maupun dirumah.

g. Menggunakan strategi pengulangan ganda.

h. Siswa mengulang materi tahfidz setiap hari di rumah.

i. Sebelum hafal ayat satu tidak beralih ke ayat berikutnya.

Adapun untuk mengatasi masalah dari pendidik tersebut dengan cara antara lain :

a. Waktu ditambah atau dijadikan pelajaran tambahan (ekstra)
b. Membagi dengan 2 kelompok siswa yang sudah lancar membaca Al Qur'an dan yang belum.

Adapun untuk mengatasi masalah dari lingkungan tersebut dengan cara antara lain :

a. Menciptakn suasana keluarga yang islami dengan sholat berjamaah, tidak bicara kotor, setelah sholat diadakan simaan baca iqra atau Al Qur'an dll.
b. Orang tua mengadakan perjanjian dengan catatan boleh menonton TV apabila tugas sudah selesai.
c. Sesibuk apapun orang tua harus bisa membagi waktu untuk tetap membimbing atau memantau anak dalam belajar.
d. Orang tua harus belajar materi tahfidz .

B. SARAN – SARAN

Sebelum mengakhiri pembahasa skripsi ini, terlebih dahulu penulis akan mengemukakan beberapa saran sebagai sumbangan pikiran, dengan harapan semoga ada manfaat bagi semua pihak.

1. Kepada para guru
   a. Supaya tetap sabar, teliti dan istiqomah dalam mendidik siswa – siswi MTs Muhammadiyah Wonosari, karena kalau bukan bapak ibu guru semua, siapa yang akan mencerdaskan generasi , terutama

generasi Islami yang insya Allah 15 tahun lagi yang akan datang keberhasilan atau kejayaan agama dan bangsa ini ada di pundak siswa – siswi, yang sekarang bapak / ibu asuh. Dan insya Allah usaha bapak ibu semua akan menjadi amal jariyah, karena bapak ibu guru telah memberikan banyak ilmu yang insya Allah akan sangat bemanfaat bagi semuanya, sebagaimana sabda Rosulullah SAW :

" Apabila anak Adam telah mati maka terputuslah semua amal kecuali tiga perkara yaitu, sodaqoh jariyah, ilmu yang bermanfaat, amal sholih yang mendo'akan orang tuanya ".

b. Keiklasan dan keteladanan perlu dipertahankan, karena faktor keteladanan dalam pendidikan adalah metode influentif yang paling meyakinkan keberhasilannya dalam mempersiapkan dan membentuk anak didik di dalam moral, spiritual dan sosial. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang akan ditirunya dalam tindak tanduknya, dan tata santunnya, disadari ataupun tidak bahkan tercetak dalam jiwa dan perasaan suatu gambaran pendidik tersebut, baik dalam ucapan atau perbuatan, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak diketahui.

Si anak, bagaimanapun suci beningnya fitrah, ia tidak akan mampu memenuhi prinsip kebaikan dan pokok – pokok pendidikan utama,

selama ia tidak melihat sang guru sebagai teladan nilai – nilai moral yang tinggi.

c. Para guru hendaknya tetap selalu mengupayakan formulasi pengajaran dan aktifitas yang telah ada dan tetap selalu berusaha meningkatkan kualitas pendidikan, dengan jalan banyak membaca berbagai sumber ilmu pengetahuan melalui penataran – penataran, seminar dan berbagai bimbingan belajar yang dilaksanakan diberbagai tempat. Karena masyarakat sekarang sudah kritis untuk dapat memilih dan menentukan kemana putra – putrinya akan di sekolah. Bagi mereka yang mampu, biaya tidak akan menjadi masalah yang penting yang dicari adalah sekolah yang berkualitas dan benar – benar berusaha mencetak generasi yang militan sesuai dengan cita – citanya. Karena tenaga pengajar MTs Muhammadiyah Wonosari yang masih muda – muda dan berkualitas insya Allah akan mampu merealisasikan apa yang menjadi tujuan sekolah tersebut jika mereka sungguh – sungguh. Sehingga dengan tercapainya tujuan yang mereka harapkan, masyarakat akan semakin yakin dan mantap dalam menyekolahkan putra – putrinya ke MTs Muhammadiyah Wonosari ini. Karena tuntutan zaman maka orang tua akan selalu melakukan apa saja yang terbaik demi untuk keberhasilan putra – putrinya. Oleh karena itu tetaplah selalu menjaga hubungan kerjasama, komunikasi dan pendekatan dengan mereka.

d. Hendaknya memberikan motivasi agar siswa belajar dengan rajin dan selalu aktif mengikuti kegiatan TPA ketika di rumah.

2. Kepada orang tua wali, hendaklah tetap menjalin hubungan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah terutama dengan guru – guru karena keberhasilan siswa sangat dipengaruhi oleh dua unsur yaitu guru dan orang tua wali. Tanpa adanya kerjasama dari orang tua wali keberhasilan pendidikan tidak akan maksimal, jika masalah pendidikan hanya diserahkan sepenuhnya kepada guru. Hendaklah orang tua selalu memantau dan mengevaluasi putra – putrinya ketika di rumah seperti yang telah penulis uraikan di muka.

3. Kepada para siswa

   a. Hendaknya selalu aktif belajar, baik pelajaran umum maupun agama.

   b. Hendaknya selalu membiasakan belajar dengan teratur pada setiap harinya, dan biasakan bertanya kepada guru tentang pelajaran yang kurang difahami.

   c. Harus pandai membagi waktu, tidak banyak bermain.

C. PENUTUP

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang pada hamba-Nya. Yang telah melimpahkan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis hingga terselesaikannya penulisan skripsi ini. Teriring doa semoga Allah mencatat kebaikan bapak ibu, saudaraku, teman atas yang telah dilakukan menjadi amal, dan dapat mempererat hubungan ukhuwah . Amin.

Penulis sadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini,masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu dengan kerendahan hati, penulis mohon maaf kepada semua pihak, saran dan kritik sangat penulis harapkan.

Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi penulis sendiri khususnya dan MTs Muhammadiyah Wonosari yang menjadi bahan penelitian penulis, dan semoga bermanfaat bagi para pembaca semuanya.